

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN
UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NANUNG TRI PRASETIO

B 200 150 012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NANUNG TRI PRASETIO

B 200 150 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak. CA

NIDN. 0625076001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

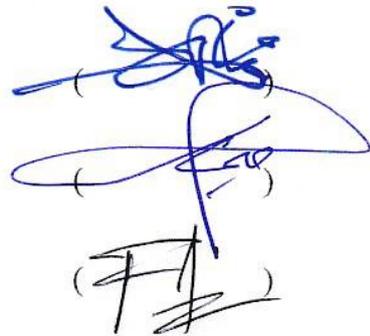
**(Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

**OLEH
NANUNG TRI PRASETIO
B200150012**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 16 November 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak. CA
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Atwal Arifin, M.Si., AK., CA
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**



Dekan,



**Dr. Syamsudin, M.M.
NIDN. 0017025701**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2020

Penulis



NANUNG TRI PRASETIO

B200150012

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada *Property and Real Estate Company* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada *property and real estate company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan kebijakan utang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, kebijakan utang.

Abstract

This research was conducted to examine the effect of profitability, dividend policy, investment decisions and debt policy on firm value disclosure on property and real estate companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. This type of research is quantitative research. The sample in this research 12 companies. The data used is secondary taken by purposive sampling method. The analysis used is the research is multiple linier regression analysis. The results showed that profitability, dividend policy, investment decisions and debt policy significantly influence on firm value.

Keywords : profitability, dividend policy, investment decisions, debt policy.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terus berkembang pesat saat ini, banyak berdirinya usaha-usaha baru yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Hal tersebut menjadikan persaingan bisnis yang semakin ketat. Akibatnya, perusahaan akan terfokus pada bagaimana cara mendapatkan keuntungan yang banyak tanpa memperhatikan prospek dan risiko perusahaan kedepannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemahaman kembali mengenai tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan tentunya memiliki visi, misi, dan tujuan masing-masing. Pada

umumnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian Nafi'ah (2013) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika nilai perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para investor, karena perusahaan yang tinggi nilainya menentukan kinerja perusahaan yang baik dan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Pada dasarnya nilai perusahaan dinilai penting, karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menggambarkan kualitas kinerja dan keadaan perusahaan sekarang ini maupun dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan harga saham juga menggambarkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Melihat pentingnya nilai perusahaan, maka dibutuhkan beberapa faktor yang dapat meningkatkan dan menunjang nilai perusahaan.

Dari berbagai macam tujuan perusahaan, sebenarnya tujuan yang paling utama adalah berusaha untuk mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham di pasar modal akan meningkat juga. Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya, sehingga nantinya akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Tinggi/ rendahnya nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, besar/kecilnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba akan menggambarkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu laba yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menilai suatu perusahaan. Dengan kata lain laba yang dihasilkan perusahaan akan mendorong

adanya sentimen positif yang sangat kuat pada para investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat relatif besar. Menurut penelitian Rahman (2015) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Wibowo dan Aisjah (2013) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan manajer keuangan yang menyangkut dengan seberapa besar proporsi para pemegang saham akan mendapatkan dividen pada periode tertentu. Kebijakan dividen sangat terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Peningkatan pembayaran dividen dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Perusahaan cenderung menggunakan laba yang didapatkan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham dengan asumsi bahwa perusahaan tidak membiayai investasi dalam jumlah yang relatif besar.

Menurut penelitian Wibowo dan Aisjah (2013) apabila perusahaan membutuhkan dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang sedang atau direncanakan kedepannya, sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang dikembangkan Myers, manajer akan menggunakan laba yang diperoleh terlebih dahulu untuk membiayai investasinya. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai investasi maka perusahaan akan mencari hutang dari pihak lain atau pihak ketiga. Menurut penelitian Senda (2013) kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan manajemen dalam pemilihan investasi, sehingga mampu memilih salah satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan. Melakukan kegiatan investasi merupakan kegiatan yang sulit bagi manajemen perusahaan, karena akan mempengaruhi perusahaan. Menurut penelitian Agnova dan Muid (2015) investasi penanaman modal dalam aset adalah dengan harapan memperoleh pendapatan di masa mendatang.

Perusahaan yang banyak melakukan investasi dapat menciptakan sentimen positif pada para investor, sehingga harga saham perusahaan meningkat yang dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Pengungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi persepsi investor mengenai nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut penelitian Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Agnova dan Muid (2015) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Kebijakan utang adalah kebijakan tentang seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan pendanaan utang. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan utang harus dikelola dengan baik, karena merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi/rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan perusahaan, maka terjadi penurunan nilai perusahaan.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan utang, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu *property and real estate company* yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2017.

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Property and real estate company* yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2015 sampai 2017.
- b. *Property and real estate company* yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan 2015 sampai 2017.
- c. *Property and real estate company* yang membagikan dividen selama periode pengamatan 2015 sampai 2017.
- d. *Property and real estate company* yang memiliki data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode pengamatan 2015 sampai 2017.

2.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

2.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah dan Soekotjo (2017), nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan dapat tercermin dari rasio *price to book value (PBV)* yang dapat diperoleh dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai bukunya. Menurut Sawir (2001:21) rasio harga pasar terhadap nilai buku (*PBV*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad (1)$$

Semakin tinggi nilai *PBV* menunjukkan bahwa saham perusahaan dinilai baik oleh para pemodal. Sebaliknya, jika nilai *PBV* rendah menunjukkan bahwa saham perusahaan dinilai tidak baik.

2.3.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas (*ROE*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini digunakan *Return on Equity (ROE)*, karena *ROE* berkaitan dengan modal sendiri yang nantinya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dan telah dipublikasikan secara luas. *ROE* mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Adapun besarnya nilai *ROE* dirumuskan sebagai berikut (Sawir, 2001:20):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (2)$$

Semakin tinggi nilai *ROE* menunjukkan bahwa daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sebaliknya, jika nilai *ROE* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola modal secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

b. Kebijakan Dividen (*DPR*)

Menurut Sartono (1996:369) keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan dividen kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar bagian dari laba bersih perusahaan yang digunakan sebagai dividen. Adapun besarnya nilai *DPR* dirumuskan sebagai berikut (Sawir, 2001:13):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}} \times 100\% \quad (3)$$

Semakin tinggi nilai *DPR* menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio (PER)* dan menguntungkan para investor.

Sebaliknya, jika nilai *DPR* rendah menunjukkan bahwa para investor mengalami kerugian.

c. Keputusan Investasi (*PER*)

Keputusan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value* positif. Investor dalam pasar modal yang sudah maju menggunakan *PER* untuk mengukur apakah suatu saham *underpriced* atau *overpriced*. Adapun besarnya nilai *PER* dirumuskan sebagai berikut (Sawir, 2001:20):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\% \quad (4)$$

Semakin tinggi nilai *PER* menunjukkan bahwa harga saham perusahaan semakin mahal. Sebaliknya, jika nilai *PER* rendah menunjukkan bahwa harga saham perusahaan semakin murah

d. Kebijakan Utang (*DER*)

Proksi dari kebijakan utang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas. Adapun besarnya nilai *DER* dirumuskan sebagai berikut (Sawir, 2001:13):

$$PER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \quad (5)$$

Semakin tinggi nilai *DER* menunjukkan bahwa risiko jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal perusahaan. Sebaliknya, jika nilai *DER* rendah menunjukkan bahwa jumlah utang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah aset perusahaan.

2.4 Metode Analisis Data

Uji hipotesis ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression Method*) yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DPR + \beta_3 PER + \beta_4 DER + e \quad (6)$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ROE : Profitabilitas

DPR : Kebijakan Dividen

PER : Keputusan Investasi

DER : Kebijakan Utang

e : *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-----------------------------|--------------------------------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 1,041 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,229 |
| Keterangan | Normal |

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai signifikan atau *probability* 0,229. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data penelitian tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> | Keterangan |
|---------------------|------------------|------------|-------------------------|
| Profitabilitas | 0,955 | 1,047 | Bebas Multikolinearitas |
| Kebijakan Dividen | 0,532 | 1,878 | Bebas Multikolinearitas |
| Keputusan Investasi | 0,367 | 2,722 | Bebas Multikolinearitas |
| Kebijakan Utang | 0,549 | 1,822 | Bebas Multikolinearitas |

Berdasarkan tabel tersebut pada bagian koefisien untuk keempat variabel independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,955 dan nilai *VIF* sebesar 1,047. Kebijakan dividen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,532 dan nilai *VIF* sebesar 1,878. Keputusan investasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,367 dan nilai *VIF* sebesar 2,722. Kebijakan utang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,549 dan nilai *VIF* sebesar 1,822. Semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | t | Sig | Keterangan |
|---------------------|--------|-------|--------------------------|
| Profitabilitas | -0,239 | 0,813 | Bebas Heterokedastisitas |
| Kebijakan Dividen | 0,316 | 0,754 | Bebas Heterokedastisitas |
| Keputusan Investasi | 0,646 | 0,523 | Bebas Heterokedastisitas |
| Kebijakan Utang | -1,397 | 0,172 | Bebas Heterokedastisitas |

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3. tersebut bahwa nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,813; kebijakan dividen sebesar 0,754; keputusan investasi sebesar 0,523; kebijakan utang sebesar 0,172. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05, maka dalam model regresi ini, data tidak terjadi indikasi adanya heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------|--------------------------------|
| Test Value ^a | ,06502 |
| Cases < Test Value | 18 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 36 |
| Number of Runs | 14 |
| Z | -1,522 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | ,128 |

Hasil uji ini dapat dilihat pada signifikansi (*Asymp sig. 2 tailed*) dengan nilai $0,128 > 0,05$. Simpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Hasil Analisis Regresi

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | t _{hitung} | Sig | Ket |
|---------------------------------|-------------------|-----------------------|---------|-------------|
| Konstanta | -1,558 | -7,102 | 0,000 | |
| Profitabilitas | 0,179 | 17,245 | 0,000 | H1 diterima |
| Kebijakan Dividen | -1,468 | -10,367 | 0,000 | H2 diterima |
| Keputusan Investasi | 0,114 | 14,167 | 0,000 | H3 diterima |
| Kebijakan Utang | -0,706 | -3,078 | 0,004 | H4 diterima |
| R ² = 0,948 | | F _{hitung} = | 140,765 | |
| Adjusted R ² = 0,941 | | Sig = | 0,000 | |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui persamaan regresi:

$$NP = -1,558 + 0,179 \text{ PROF} - 1,468 \text{ KD} + 0,114 \text{ KI} - 0,706 \text{ KU} + \varepsilon \quad (7)$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

PROF = Profitabilitas

KD = Kebijakan Dividen

KI = Keputusan Investasi

KU = Kebijakan Utang

ε = error

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000, sehingga **H₁ diterima**. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, sehingga dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Pada perusahaan ini laba dinilai stabil dan cenderung positif dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yaitu ketika profitabilitas tinggi, maka dianggap sebagai informasi positif, semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan model sendiri untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk

memiliki saham perusahaan, permintaan saham yang tinggi membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan. Maka dari itu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2015), Hertina, dkk (2019), Nofrita (2013), serta Azhar, dkk (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kebijakan dividen sebesar 0,000, sehingga **H₂ diterima**. Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Banyak perusahaan yang memiliki laba yang tinggi cenderung untuk sedikit membagikan dividen dan lebih memilih untuk mengalokasikan laba mereka pada laba ditahan mereka yang mana hal ini dilakukan untuk meningkatkan modal usaha mereka dalam mengembangkan operasi mereka, sedangkan perusahaan yang memiliki laba rendah di akhir periode akan cenderung untuk membagikan dividen yang lebih tinggi hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk menarik investor dikarenakan perusahaan membutuhkan banyak modal untuk mengembangkan usahanya. Untuk investor akan merasa kecewa apabila dividen yang dibagikan oleh perusahaan sangat kecil padahal diketahui secara nyata bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan, jika hal ini terjadi maka nilai perusahaan akan menurun. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016), Azhar (2017), dan Salama (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel keputusan investasi sebesar 0,000, sehingga **H₃ diterima**. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio (PER)*. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. *PER* yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

Permintaan saham yang tinggi membuat nilai saham meningkat, sehingga peningkatan nilai saham berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan melalui nilai *PBV*. Namun demikian tak serta merta investor langsung menanamkan dananya kepada perusahaan. Investor akan memilih perusahaan mana yang memiliki profit yang tinggi. Meskipun nilai suatu perusahaan baik belum tentu kemampuan untuk memperoleh laba perusahaan itu tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) dan Azis (2017) bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3.4 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kebijakan utang sebesar 0,004, sehingga **H₄ diterima**. Kebijakan utang yang tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan menggunakan utang, berkonsekuensi semakin tinggi beban yang harus ditanggung, sehingga semakin besar pula probabilitas kebangkrutannya. Hal ini dapat menutup minat bagi investor untuk melakukan investasi karena adanya potensi kerugian dalam perusahaan. Tetapi, apabila kebijakan utang menurun, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar utang terhadap kreditur berkurang, sehingga profit yang dihasilkan perusahaan meningkat dan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula baik dimata calon kreditur maupun bagi pasar nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhan, dkk (2018), Hidayat (2013), dan Hertina (2019) bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

- a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji signifikansi yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H₁ dalam penelitian ini diterima.
- b. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji signifikansi yang memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima.

- c. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji signifikansi yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima.
- d. Kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji signifikansi yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima.

4.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukan atau menambah variabel-variabel baru yang belum ada dalam penelitian ini seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, sehingga dapat menambah kualitas penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnova, Vido & Dul Muid. 2015. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kesempatan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4, No. 4.
- Agus, Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta. BPFE.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2003. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga.

- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2009. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2011. *Essentials Of Financial Management*, Edisi Kesebelas, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, J.R., C.R. Harvey, and S Rajgapol. 2005. *The Economics Implications of Corporate Financial Reporting*. *Journal of Accounting Economic* 40(1-3): 3-73.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Vol. 6, No. 2. ISSN:2461-0593.
- Jusriani, Ika Fanindya & Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial erhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2. ISSN : 2337-3806.
- Keown.A.J. 2004. *Manajemen Keuangan, Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kieso, Donald E Weygant, Jerry J Kimmel dan Paul D. 2007. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumawati, Eny. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Nafi'ah, Z. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.* *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 3. ISSN: 2252-7826.
- Novari, Putu Mikhy dan Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No.2.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No.1.
- Pratiwi et al. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 1, Maret 2016, Hal. 1369-1380, ISSN: 2303-1774.
- Rahman, Adhitya. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Jom FEKON, Vol. 2, No. 2.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono & Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Sartini dan Purbawangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No. 2, Agustus 2014.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*, Yogyakarta. BPFE.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Ramadani & Siti Aisjah. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2, No. 1.